

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi kewajiban, jika manusia harus berikhtiar dalam kehidupannya. Hal ini dilakukan demi menjaga eksistensi hidupnya. Karena dalam kehidupannya ia tidak terlepas dari berbagai kebutuhan yang kompleks. Diantaranya yaitu kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder dan kebutuhan komplementer. Sedangkan di sisi lain, manusia tidak bisa memenuhi segala macam kebutuhannya tersebut dengan sendirinya. Untuk itu, ia perlu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, terutama dengan sesamanya. Karena sifat dasar manusia tidak bisa terlepas dari bantuan orang lain. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (QS. al-Maidah: 2)<sup>1</sup>

Dalam rangka memenuhi kebutuhannya tersebut, maka manusia melakukan berbagai macam kegiatan mu'amalah. Kerangka kegiatan mu'amalah secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga bagian besar yaitu politik, sosial dan ekonomi. Dari ekonomi dapat diambil tiga turunan lagi yaitu konsumsi, simpanan dan investasi.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: asy-Syifa', 1984), 106.

Pada tahun 1992 lahirlah sebuah lembaga keuangan kecil yang beroperasi dengan menggunakan gabungan antara konsep *Baytul Māl* dan *Baytul Tamwīl*, yang mana target, sasaran, serta skalanya diutamakan pada sektor usaha mikro dan masyarakat menengah ke bawah. Lembaga tersebut bernama Baytul Māl Wa Tamwīl yang disingkat menjadi BMT.<sup>2</sup>

Secara konseptual BMT adalah sebuah lembaga yang di dalamnya mencakup dua jenis kegiatan sekaligus, yaitu sebagai *baitul māl* dan *baitul tamwīl*. Menurut fungsinya, *baitul māl* bertugas menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), sehingga pada fungsi ini lebih menekankan pada aspek sosial.<sup>3</sup> Sedangkan *baitul tamwīl* bertugas sebagai lembaga bisnis yang memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor keuangan. Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada simpan-pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkannya pada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan.

BMT UGT Sidogiri (Baytul Māl Wa Tamwīl - Usaha Gabungan Terpadu) didirikan oleh beberapa pengurus BMT – MMU dan orang – orang yang berada dalam satu kegiatan UGT – PPS (Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri). Banyak produk yang ditawarkan oleh BMT UGT Sidogiri, salah satunya adalah produk tabungan idul fitri (lebaran).

---

<sup>2</sup> Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 7.

<sup>3</sup> Hertanto Widodo, dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, (Bandung: Mizan, 1999), 36.

Tabungan Paket Lebaran merupakan program tabungan yang diadakan setiap tahun oleh KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya mempersiapkan pemenuhan kebutuhan lebaran. Memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan lebaran terasa ringan. Tabungan Paket Lebaran merupakan inovasi baru, karena kebutuhan lebaran dapat diangsur sejak dini, jika dilihat dari ketentuan tersebut, akad *wadī'ah* dalam Tabungan Paket Lebaran termasuk kategori akad *wadī'ah yad dāmanah*. Akan tetapi, dalam ketentuan bonus telah dipersyaratkan di awal akad.

Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berperan dalam mensejahterakan masyarakat, KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya merespon hal tersebut, dengan mengadakan program Tabungan Paket Lebaran.

Sedangkan pengertian tabungan atau *wadī'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.<sup>4</sup> Pengertian lain tentang *wadī'ah* adalah amanat yang berada di tangan orang yang diberi kepercayaan untuk menjaganya<sup>5</sup>.

Dalam aktivitas lembaga keuangan syariah non bank (LKSNB) tentunya titipan (dalam bentuk simpanan) tersebut tidak disimpan begitu saja oleh pihak lembaga. Akan tetapi KJKS BMT-UGT akan mempergunakannya dalam bidang aktivitas perekonomian dengan ketentuan

---

<sup>4</sup> Sewaljo Puspoproanoto, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan (Konsep, Teori dan Realita)*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004), 110.

<sup>5</sup> M. Hamam Nashiruddin, *Terjemah Fathul Qarib*, (Abu H.F Ramadhan), jilid 1, (Surabaya: Mahkota, t.t), 410.

KJKS BMT-UGT menjamin sepenuhnya untuk mengembalikan simpanan nasabah tersebut apabila dikehendaki. *Wadī'ah* semacam ini disebut juga dengan *wadī'ah yad ḍamanah*.<sup>6</sup> Dalam hal ini, semua keuntungan yang diperoleh dari titipan tersebut menjadi hak penerima titipan. Sebagai imbalan kepada pemilik barang/dana dapat diberikan semacam insentif berupa bonus yang tidak disyaratkan sebelumnya.<sup>7</sup> Jadi LKSNB tidak pernah berbagi hasil dengan pemilik dana prinsip *wadī'ah* dan pemberian bonus atau imbalan kepada pemilik dana *wadī'ah* merupakan kebijakan LKSNB itu sendiri.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, maka menjadi perlu dan menarik untuk diteliti sehingga penulis dalam menyusun skripsi ini memilih judul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya”. Karena jika dilihat dari sistem operasionalnya Tabungan Paket Lebaran merupakan program tabungan sekaligus kontrak jual beli pesanan paket lebaran. Yang menjadi permasalahan bagi kebanyakan orang terhadap kegiatan usaha lembaga keuangan tersebut, jika dihubungkan dengan ketentuan hukum Islam bukan dari segi fungsi lembaga tersebut, melainkan dari konsep usahanya serta tehnik operasional usahanya yang menyangkut jenis-jenis perjanjian yang digunakan.<sup>8</sup> Karena dalam lembaga keuangan syari'ah, setiap akad

---

<sup>6</sup> Ibid., 411.

<sup>7</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari'ah*, (Jakarta: Grafindo, 2005), 23-24.

<sup>8</sup> Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum Islam dalam Perbankan dan Perasuransian Syari'ah di Indonesia*, (Jakarta: Persada Media Group), 29.

(transaksi) yang digunakan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syari'at Islam.

Tetapi dalam akad tabungan paket lebaran ini ada beberapa prinsip-prinsip yang dirasa penulis tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, diantaranya adanya manipulasi uang dengan barang, sehingga salah satu pihak ada yang merasa didhalimi, dan adanya bonus yang diperjanjikan di awal. Dengan adanya beberapa prinsip yang tidak sesuai dengan syariah Islam maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian tentang "Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya".

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka timbul persoalan yang harus dipelajari oleh penulis untuk dijadikan acuan penelitian, yakni:

1. Mekanisme pelaksanaan tabungan paket lebaran.
2. Syarat-syarat menabung di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.
3. Produk-produk yang ada di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.
4. Pelaksanaan pembagian tabungan paket lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.
5. Penerapan akad *wadi'ah yad damanah* di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.
6. Tinjauan hukum Islam terhadap penerapan akad *wadi'ah yad damanah* di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

Mengingat adanya keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Realisasi akad tabungan paket lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.
2. Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan tabungan di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka inti permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana realisasi akad tabungan paket lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan tabungan paket lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri cabang Surabaya?

### **D. Kajian Pustaka**

Dalam rangka penulisan penelitian tentang Tabungan Paket Lebaran, maka penulis akan mencari gambaran yang jelas tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan.

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain: **Pertama**, Skripsi Pratiwi Puji Lestari lulus tahun 2007/S1 (IAIN Walisongo), yang berjudul “Tinjauan Hukum

terhadap Pelaksanaan Akad *Wadī'ah* di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem (Studi Analisis Simpanan Siswa Pendidikan Plus)”, menjelaskan tentang bagi hasil (bonus) dalam *wadī'ah yad ḍamanah* yang ditentukan di muka. Kesimpulan dari skripsi tersebut menyebutkan bahwa kegiatan Simpanan Siswa Pendidikan Plus yang diberlakukan di BMT Bina Umat Sejahtera Lasem tidak bertentangan dengan hukum Islam, karena dalam hal ini berlaku akad *wadī'ah yad ḍamanah*, akan tetapi *reward* yang diberikan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam karena BMT sebagai penerima titipan memberikan suatu insentif berupa bonus yang besarnya telah ditentukan di awal, padahal seharusnya besarnya insentif tidak boleh disyaratkan sebelumnya<sup>9</sup>.

**Kedua**, Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran (Studi Kasus di KUD “Darma Tani” Kec. Boja Kab. Kendal) oleh Zulichah, pada tahun 2007 (IAIN Walisongo). Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa di lihat dari persepsi hukum Islam Tabungan Paket Lebaran menggunakan akad *wadī'ah yad ḍamanah* sekaligus akad *bai' istishna'*. Menurut Islam akad semacam ini tidak sah, karena Islam melarang dalam satu transaksi terdapat dua akad sekaligus. Demikian juga dalam pelaksanaannya terdapat *gharar*, yakni adanya unsur spekulasi dan pengembalian paket tidak sesuai dengan perjanjian. Oleh

---

<sup>9</sup> Pratiwi Puji Lestari, “*Tinjauan Hukum terhadap Pelaksanaan Akad Wadī'ah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem (Studi Analisis Simpanan Siswa Pendidikan Plus)*” (Skripsi—IAIN Walisongo, Semarang, 2007), 7.

karena itu, hukum pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran di KUD (Darma Tani) Kec. Boja Kab. Kendal adalah tidak sah<sup>10</sup>.

**Ketiga**, Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perubahan dalam Simpanan *wadī’ah* menjadi *muḍarabah* di Koperasi Syari’ah Bina Umat Kabupaten Pati” oleh Luqman Hakim pada tahun 2009 (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa dalam operasional maupun pengelolaan dana *Wadī’ah* telah terjadi sebuah peralihan akad dari konsep pemberian bonus yang diberikan cuma-cuma dalam *wadī’ah* menjadi bagi hasil *profit sharing* atau terjadi peralihan akad dari akad *wadī’ah* ke dalam akad *muḍarabah*<sup>11</sup>.

Dari pemaparan ketiga penelitian di atas yang membedakan yaitu pertama, menjelaskan bagi hasil (bonus) dalam akad *wadī’ah yad ḍamanah* yang ditentukan di muka. Kedua, dalam satu transaksi menggunakan dua akad sekaligus. Ketiga, peralihan akad dari akad *wadī’ah* ke dalam akad *muḍarabah* sehingga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang pelaksanaan tabungan paket lebaran dengan akad *wadī’ah yad ḍamanah* di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya yang terangkum dalam sebuah judul: “Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya”. Judul yang telah diajukan penulis tersebut belum

---

<sup>10</sup> Zulichah, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran (Studi Kasus di KUD “Darma Tani” Kec. Boja Kab. Kendal)*”, (Skripsi—IAIN Walisongo, Semarang, 2007), 8.

<sup>11</sup> Luqman hakim, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perubahan dalam Simpanan Wadī’ah menjadi Muḍarabah di Koperasi Syari’ah Bina Umat Kabupaten Pati*”, (Skripsi—IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009).



pernah dibahas oleh orang lain, sehingga penulis tertarik untuk membahas masalah ini dalam sebuah Karya Ilmiah (skripsi).

#### **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan utama penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui realisasi akad Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai nilai tambah dan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca, paling tidak untuk dua aspek yaitu:

1. Secara teoritis
  - a. Diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
  - b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pemahaman studi hukum Islam mahasiswa fakultas syariah pada umumnya dan mahasiswa jurusan muamalah pada khususnya.

## 2. Secara praktis

- a. Dapat memberikan informasi tambahan maupun pembandingan bagi peneliti berikutnya untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih sempurna.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai pelaksanaan tabungan bagi lembaga keuangan syariah pada umumnya dan KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya pada khususnya.

## G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman pembaca dalam memahami terhadap istilah yang dimaksud dalam judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

Maka perlu dijelaskan istilah pokok yang menjadi pokok bahasan yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

Hukum Islam : Hukum yang terdapat pada sumber-sumber hukum Islam yaitu Alqur'an dan hadis yang berkaitan dengan *wadī'ah*.

Tabungan Paket Lebaran : Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan ketika menjelang lebaran.

KJKS BMT-UGT Sidogiri : Lembaga keuangan syariah *non* bank

Cabang Surabaya

yang terletak di jalan Demak 137

Surabaya.

## H. Metode Penelitian

Pengertian dari metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas data dalam suatu penelitian.<sup>12</sup> Dalam menguraikan permasalahan tentang tinjauan hukum Islam terhadap Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, berupa kata-kata baru yang menggambarkan subyek penelitian dalam keadaan sebagaimana mestinya. Supaya dapat memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa-peristiwa dan fenomena-fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar baik masyarakat, organisasi, lembaga/negara yang bersifat non pustaka.<sup>13</sup> Maka dalam hal ini obyek penelitiannya adalah mengenai pelaksanaan tabungan paket lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

---

<sup>12</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 20-32

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 19.

## 2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>14</sup> Untuk memudahkan mengidentifikasi data maka penulis mengklasifikasikan menjadi dua sumber data, antara lain:

### a. Sumber primer

Sumber primer yaitu subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara).<sup>15</sup> Dalam hal ini penulis mewawancarai:

1. Pengurus KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.
2. Nasabah.

Adapun dokumentasi juga merupakan metode dalam pengambilan data atau sumber primer, dalam hal ini penulis mendokumentasi seluruh data yang diperlukan untuk digunakan pada saat menganalisa masalah tersebut sesuai dengan data yang diperlukan penulis.

### b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber-sumber data yang menjadi rujukan (penunjang) dan melengkapi dalam melakukan suatu analisa, seperti:

1. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
2. Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.

3. Hertanto Widodo, dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*.
4. Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum Islam dalam Perbankan dan Perasuransian Syari'ah di Indonesia*.
5. Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.
6. Dan literatur pendukung lainnya.

### 3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yaitu upaya pengumpulan data-data yang relevan dengan kajian penelitian, yang diperoleh dengan cara:

#### a. Observasi

Metode observasi yaitu usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>16</sup> Metode ini dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya yaitu dengan cara melihat langsung.

#### b. Interview

Interview atau wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada para responden,<sup>17</sup> atau mencari keterangan dengan cara berbincang-bincang dengan para pihak atau tokoh yang terlibat langsung dalam kajian

---

<sup>16</sup> Ibid., 46.

<sup>17</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, t.th.), 39.

penelitian. Untuk mendapatkan data dari responden, maka penulis mengadakan wawancara dengan beberapa nasabah dan pengurus di BMT guna mendapatkan informasi tentang Tabungan Paket Lebaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kumpulan koleksi bahan pustaka (dokumen) yang mengandung informasi yang berkaitan dan relevan dengan bidang-bidang pengetahuan maupun kegiatan yang menjadi kepentingan instansi atau korporasi yang membina unit kerja dokumentasi tersebut.<sup>18</sup> Macam-macam dokumentasi antara lain: buku, majalah, surat kabar, internet dan lain sebagainya.

4. Teknik pengolahan data

Setelah seluruh data terkumpul perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali semua data-data yang diperoleh dengan memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi yang meliputi kesesuaian dan keselarasan satu dengan yang lainnya, keaslian, kejelasan serta relevansinya dengan permasalahan.<sup>19</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk memeriksa kelengkapan data-data yang sudah penulis dapatkan, dan akan digunakan sebagai sumber-sumber studi dokumentasi.
- b. *Organizing*, yaitu mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai

---

<sup>18</sup> Soejono Trima, *Pengamatan Ilmu Dokumentasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), 7.

<sup>19</sup> Chalid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 153.

dengan rumusan masalah, serta mengelompokan data yang diperoleh.<sup>20</sup>

Dengan teknik ini, diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan tabungan paket lebaran di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

- c. *Analyzing*, yaitu dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil *editing* dan *organizing* data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian, dengan menggunakan teori dan dalil-dalil lainnya, sehingga diperoleh kesimpulan.<sup>21</sup>

#### 5. Teknik analisis data

Hasil dari pengumpulan data tersebut akan dibahas dan kemudian dilakukan analisis secara kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

##### a. Analisis deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu dengan cara menuturkan dan menguraikan serta menjelaskan data yang terkumpul. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan

---

<sup>20</sup> Ibid., 154.

<sup>21</sup> Ibid., 195.

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 143.

<sup>23</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63.

tabungan paket lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

b. Pola pikir induktif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola pikir induktif yang berarti menggunakan pola pikir yang berpijak pada teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan, kemudian dikemukakan berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus.<sup>24</sup> Pola pikir ini berpijak pada teori-teori *wadī'ah*, kemudian dikaitkan dengan fakta di lapangan tentang pelaksanaan tabungan paket lebaran di KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya yang bersifat khusus.

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pemahaman dan pembahasan terhadap permasalahan tentang “Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya”, maka pembahasannya disusun secara sistematis sesuai tata urutan dari permasalahan yang ada, yaitu terdiri dari lima bab yang saling terkait.

Dalam bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>24</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1975), 16.



Dalam bab kedua penulis menjelaskan tentang konsep *wadī'ah* dalam hukum Islam. Pada bab ini membahas tentang teori bab *wadī'ah* yang meliputi tentang: pengertian *wadī'ah*, landasan hukum *wadī'ah*, hukum menerima *wadī'ah*, rukun, syarat dan sifat *wadī'ah*, macam-macam *wadī'ah*, pendapat para ulama tentang *wadī'ah*.

Pada bab ketiga penulis akan memaparkan sekaligus menguraikan mengenai hasil penelitian lapangan yang berisikan tentang sekilas gambaran umum KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya, tentang produk-produk yang ada di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya, gambaran tentang produk tabungan paket lebaran yang meliputi pelaksanaan akad dan mekanisme pelaksanaan produk tabungan paket lebaran KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

Dalam bab empat penulis akan membahas serta menganalisa pada bab sebelumnya yang meliputi analisis terhadap mekanisme pelaksanaan produk tabungan paket lebaran pada KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Surabaya sesuai dengan hukum Islam, yang berisi tentang akad dan mekanisme pelaksanaan di lapangan.

Adapun Pada bab lima ini, yang merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran serta penutup.